

Optimalisasi Laporan Keuangan: Upaya Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi di Praktik Bidan Mandiri Muti'ah

A. Hadang Angkara

Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara
Jl. Mastrip No. 59 Blitar, 66111, Jawa Timur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan melakukan penyusunan laporan keuangan untuk menunjang kualitas informasi akuntansi pada Praktek Bidan Mandiri Mutia'ah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu merupakan penelitian yang menggunakan data mentah berupa angka-angka yang kemudian diolah untuk mendapatkan hasil dan dijabarkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Subyek penelitian ini adalah di praktek bidan Muti'ah yang beralamat di Desa Bendo RT 03 RW 01 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan Praktek Bidan Mandiri Muti'ah masih tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dan belum dapat mengetahui perkembangan perusahaan. Pentingnya laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan perusahaan. Penerapan SAK EMKM pada usaha kecil dan menengah khususnya pada Praktek Bidan Mandiri Muti'ah, berpengaruh positif terhadap perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan telah mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan yang dibuat dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pihak lain.

Kata kunci : Penyusunan Laporan Keuangan, Kualitas Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Pada dasarnya mendirikan sebuah usaha dalam bidang jasa mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga suatu usaha dapat mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perekonomian yang semakin berkembang akan menimbulkan persaingan antar usaha sejenis semakin ketat, tidak terkecuali dalam bidang jasa praktek kebidanan. Dalam dunia kedokteran bidan merupakan salah satu profesi tertua sejak peradapan manusia. Bidan muncul sebagai wanita terpecaya dalam mendampingi dan menolong ibumelahirkan. Peran dan

posisi bidan dimasyarakat sangat dihargai dan dihormati karena tugasnya yang sangat mulia, memberi semangat, membesarkan hati, mendampingi, serta menolong ibu yang melahirkan sampai ibu dapat merawat bayinya dengan baik.

Pada usaha juga diperlukan informasi keuangan yang digunakan dalam mengambil keputusan ekonominya. Informasi tersebut berupa laporan keuangan usaha Laporan keuangan merupakan sarana informasi akuntansi keuangan yang dapat membantu para pengusaha dalam menjalankan keadaan perusahaan, serta merupakan alat bantu dalam proses pengambil keputusan bagi para pengguna laporan keuangan. Pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan, maka Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan.

Standar keuangan indonesia mempunyai empat jenis standar pelaporan keuangan, yang pertama yaitu Penerapan Standar Akuntansi Keuangan – Internasional Financial Reporting Standart (PSAK-IFRS) yang wajib diterapkan bagi perusahaan yang entitas dengan akuntabilitas publik, seperti emiten, perusahaan publik, perbankan, asuransi dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tujuan dari PSAK ini adalah memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan baik untuk internal maupun eksternal pada perusahaan tersebut. Standart kedua yaitu Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK-Syariah) yang digunakan oleh entitas yang melakukan transaksi keuangan syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Standar ketiga yaitu Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang ditetapkan sebagai Peraturan Pemerintah (PP) yang diterapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Yang terakhir standar keempat yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 17 juli 2009, diterapkan bagi perusahaan kecil dan menengah seperti Unit Dagang (UD), Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Commanditaire Vennootschap (CV). Perusahaan tersebut tidak memiliki akuntabilitas publik sehingga laporan keuangannya hanya untuk pengguna internal perusahaan. Kehadiran SAK-ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi usaha kecil dan menengah yang jumlahnya lebih banyak dari total perusahaan di Indonesia dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. Perusahaan kecil dan menengah yang menerapkan SAK-ETAP akan mendapatkan informasi yang lebih jelas, terukur dan terperinci mengenai keuangan perusahaan seperti: laba rugi, perubahan modal, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Praktek Bidan Mandiri Mutia'ah adalah instansi mandiri yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan untuk menolong masyarakat kalangan menengah kebawah yang berlokasi di Desa Bendo RT 03 RW 01 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar ini bertujuan untuk memberikan pelayanan bersalin maupun berobat kepada masyarakat. Praktek Bidan Mandiri Muti'ah harus mampu memberikan informasi yang tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Salah satu pendukung perusahaan dengan kualitas baik adalah bagaimana perusahaan menyusun sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting dan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomis.

TELAAH LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut Bahri, Wahyuningsih, dan Muslichah (2021:7) “Laporan keuangan (financial statements) merupakan ringkasan dari sesuatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik entitas”. Laporan keuangan merupakan laporan yang sangat dibutuhkan bagi dunia bisnis dan ekonomi, khususnya dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan adalah proses akhir dari proses akuntansi. Dalam proses akuntansi diidentifikasi berbagai transaksi atau peristiwa yang merupakan kegiatan ekonomi perusahaan yang dilakukan melalui pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran sedemikian rupa sehingga hanya informasi yang relevan dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan mampu memberi gambaran secara layak tentang keadaan keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Kualitas Informasi Akuntansi

Pengertian Informasi Akuntansi menurut Puspitawati dan Anggadini (2014:57) mengemukakan bahwa Informasi akuntansi merupakan rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan yang terintegrasi secara harmonis. Menurut Ardana dan Lukman (2016 : 5) pengertian kualitas informasi akuntansi adalah sebagai berikut: “Kualitas informasi akuntansi adalah suatu rangkaian yang komponen –komponennya saling terkait yang mengumpulkan dan mengambil kembali, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan”.

Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)

Menurut Bahri, Wahyuningsih, Muslichah (2021:3) bahwa “Standar akuntansi keuangan adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan untuk umum”. Penyusunan standar akuntansi keuangan dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Kriteria UMKM yang dipakai didalam penelitian sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.

Tabel 1
Penggolongan UMKM Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008

Pelaku Usaha	Kekayaan Bersih (Rupiah)	Hasil Penjualan Tahunan (Rupiah)
Usaha Mikro	Sampai dengan 50.000.0000	Sampai dengan 300.000.000
Usaha Kecil	50.000.000-500.000.000	300.000.000-2.500.000.000
Usaha Menengah	500.000.000-10.000.000.000	2.500.000.000-50.000.000.000

Sumber : Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008

SAK EMKM tidak mengatur laporan keuangan entitas yang memenuhi persyaratan dan ruang lingkup untuk harus sudah sesuai dengan SAK EMKM pada tahun awal penerapannya. SAK EMKM bahkan memberi hak entitas untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan lain asal diterapkan konsisten, namun entitas tidak diperkenankan untuk menerapkan SAK EMKM di laporan keuangan berikutnya. Sedangkan jika entitas tersebut tidak memenuhi syarat namun menyusun

laporan keuangan berdasarkan standar ini maka entitas tersebut tidak boleh menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM lagi dan wajib menggunakan standar yang sesuai dengan keadaan entitas tersebut. Jika entitas sebelumnya menggunakan standar akuntansi lain namun memenuhi persyaratan dan ruang lingkup di kemudian hari, maka entitas tersebut dapat menggunakan SAK EMKM dalam menyusun laporannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data mentah berupa angka-angka yang kemudian diolah untuk mendapatkan hasil dan dijabarkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi lapangan antara lain, wawancara, observasi, dan kuesioner. Dalam menganalisa data-data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah, penulis menggunakan langkah mengidentifikasi, mengolah data, dan menganalisis data-data yang selanjutnya melakukan perhitungan dan pengaplikasian menggunakan rumus yang relevan. Langkah analisa yang digunakan yaitu:

1. Mengevaluasi laporan keuangan pada perusahaan dan mengidentifikasi apa kendala pada perusahaan yang terdiri dari laporan laba/rugi dan neraca tahun 2020-2022.
2. Melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan Praktek bidan mandiri muti'ah dengan lengkap seperti:
 - a. Membuat laporan pemasukan
 - b. Membuat laporan penjualan obat
 - c. Membuat laporan aset tetap, persediaan obat dan barang habis pakai
 - d. Membuat laporan perhitungan penyusutan aset tetap
 - e. Membuat perhitungan Beban Pokok Penjualan (BPP)
 - f. Menyusun Laporan Laba Rugi
 - g. Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas
 - h. Menyusun Laporan Posisi Keuangan
 - i. Membuat Catatan Atas Laporan Keuangan
 - j. Membandingkan hasil penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dengan penyusunan laporan keuangan Praktek Bidan Mandiri Muti'ah menarik kesimpulan dari hasil evaluasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Data

1. Mengumpulkan dan menganalisis data keuangan yang ada di Praktek Bidan Mandiri Muti'ah tahun 2020-2022. Dapat diketahui bahwa total pemasukan jasa pada tahun 2020 sebesar Rp. 186.660.000, total pemasukan jasa pada tahun 2021 sebesar Rp. 192.645.000, total pemasukan jasa pada tahun 2022 sebesar Rp. 188.235.000, total penjualan obat pada tahun 2020 sebesar Rp. 76.180.000, total penjualan obat pada tahun 2021 sebesar Rp. 76.180.000, total penjualan obat pada tahun 2021 sebesar Rp. 76.180.000.
2. Daftar Aset Tetap, Persediaan Obat dan Barang Habis Pakai Praktek Bidan Mandiri Muti'ah. Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk proses produksi atau pemberian jasa.

Tabel 2
Daftar Persediaan Barang Habis Pakai
Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

No.	Persediaan Barang habis Pakai	Merk	Jumlah	Satuan
1	Suntikan Kb	Triclofem	1	Box
2	Suntikan Kb	Cyclofem	1	Box
3	Testpack	Femitia	1	Box
4	Sarung tangan Panjang	Remedi	1	Pack
5	Masker	Altamed	1	Box
6	Cairan RL/infusan	Sanbe	7	Pack
7	Kassa Gulung	Ifha	1	Box

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Seluruh persediaan barang habis pakai yang dimiliki oleh pemilik Praktek Bidan Mandiri Muti'ah dan digunakan dalam kegiatan oprasional.

3. Perhitungan Beban Pokok Penjualan

Tabel 3
Laporan Beban Pokok Penjualan
31 Desember 2020
(dalam rupiah)

Persediaan Awal Barang Dagang		4.563.000
Pembelian	64.000.000	
Beban Angkut Pembelian	90.000	
	64.090.000	
<i>Return</i> Pembelian	(128.000)	
Jumlah Pembelian Bersih		63.962.000
Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)		68.525.000
Persediaan Akhir Barang Dagang		(3.640.000)
Beban Pokok Penjualan (BPP)		64.885.000

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat laporan harga pokok penjualan barang dan jasa dari Praktek Bidan Mandiri Muti'ah per 31 Desember 2020. Hasil persediaan awal barang dagang sebesar Rp. 4.563.000, pembelian barang dagang sebesar Rp. 64.000.000, beban angkut sebesar Rp. 90.000 sehingga total yang didapat Rp. 64.090.000. berdasarkan tabel diatas menunjukkan retrun pembelian sebesar Rp. 128.000, sehingga jumlah pembelian bersih sebesar Rp. 63.962.000. barang tersedia untuk dijual (BTUD) sebesar Rp. 68.525.000 dikurangi dengan persediaan akhir barang dagang sebesar Rp. 3.640.000, sehingga ditemukan beban pokok penjualan sebesar Rp. 64.885.000.

Tabel 4
Laporan Beban Pokok Penjualan
31 Desember 2021
(dalam rupiah)

Persediaan Awal Barang Dagang		3.640.000
Pembelian	54.720.000	
Beban Angkut Pembelian	100.000	
	54.820.000	
<i>Return</i> Pembelian	(79.000)	
Jumlah Pembelian Bersih		54.741.000
Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)		58.381.000
Persediaan Akhir Barang Dagang		(4.526.000)
Beban Pokok Penjualan (BPP)		53.855.000

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat laporan harga pokok penjualan barang dan jasa dari Praktek Bidan Mandiri Muti'ah per 31 Desember 2021. Hasil persediaan awal barang dagang sebesar Rp. 3.640.000, pembelian barang dagang sebesar Rp. 54.720.000, beban angkut sebesar Rp. 100.000 sehingga total yang didapat Rp. 54.820.000. berdasarkan tabel diatas menunjukkan retrun pembelian sebesar Rp. 79.000, sehingga jumlah pembelian bersih sebesar Rp. 54.741.000. barang tersedia untuk dijual (BTUD) sebesar Rp. 58.381.000 dikurangi dengan persediaan akhir barang dagang sebesar Rp. 4.526.000, sehingga ditemukan Beban pokok penjualan sebesar Rp. 53.855.000.

Tabel 5
Laporan Beban Pokok Penjualan
31 Desember 2022
(dalam rupiah)

Persediaan Awal Barang Dagang		4.526.000
Pembelian	59.314.000	
Beban Angkut Pembelian	80.000	
	59.394.000	
<i>Return</i> Pembelian	(169.500)	
Jumlah Pembelian Bersih		59.224.500
Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)		63.750.500
Persediaan Akhir Barang Dagang		(4.386.000)
Beban Pokok Penjualan (BPP)		59.364.500

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat laporan harga pokok penjualan barang dan jasa dari Praktek Bidan Mandiri Muti'ah per 31 Desember 2022. Hasil persediaan awal barang dagang sebesar Rp. 4.526.000, pembelian barang dagang sebesar Rp. 59.314.000, beban angkut sebesar Rp. 80.000 sehingga total yang didapat Rp. 59.394.000. berdasarkan tabel diatas menunjukkan retrun pembelian sebesar Rp. 169.500, sehingga jumlah pembelian bersih sebesar Rp. 59.224.500. barang tersedia untuk dijual (BTUD) sebesar Rp. 63.750.500 dikurangi dengan persediaan akhir

barang dagang sebesar Rp. 4.386.000, sehingga ditemukan beban pokok penjualan sebesar Rp. 59.364.000.

4. Penyusunan laporan keuangan tahun 2020-2022
 - a. Laporan keuangan 2020

Tabel 6
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

Pendapatan Jasa		186.660.000
Pendapatan Dagang	76.180.000	
BPP	(64.885.000)	
Laba Kotor (dari pendapatan dagang dan jasa)		197.955.000
Beban Operasional		
Beban Gaji	850.000	
Beban Listrik	500.000	
Beban Penyusutan Meja Konseling	40.000	
Beban Penyusutan Kursi	25.000	
Beban Penyusutan Meja Trory	37.500	
Beban Penyusutan Lemari Obat	95.000	
Beban Penyusutan Tabung Oksigen	37.750	
Beban Penyusutan Sterilan	85.714	
Beban Penyusutan Stetoskop	237.500	
Beban Penyusutan Tensimeter	10.313	
Beban Penyusutan Thermometer	10.613	
Beban Penyusutan Reflek Hammer	4.950	
Beban Penyusutan Ambubag	46.200	
Beban Penyusutan Celemek	10.800	
Beban Penyusutan Sepatu Boot	7.580	
Beban Penyusutan Bed Pasien Set	38.000	
Total Beban Operasional		(2.036.919)
Laba Bersih		195.918.081

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pada tabel diatas menjelaskan tentang laba bersih yang diperoleh Praktek Bidan Mandiri Muti'ah per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 195.918.081. jumlah laba bersih tersebut diperoleh dari penjualan barang dan jasa sebesar Rp. 262.840.000 dikurangi BPP sebesar Rp. 64.885.000 sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 197.955.000. selanjutnya beban-beban oprasional dengan jumlah Rp. 2.036.919. beban-beban oprasional terdiri dari beban gaji Rp. 850.000 beban listri yakni sebesar Rp. 500.000 dan total beban penyusutan sebesar Rp. 686.919. sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 195.918.081.

Tabel 7
 Praktek Bidan Mandiri Muti'ah
 Laporan Perubahan Ekuitas
 Per 31 Desember 2020
 (dalam Ripiah)

Modal Awal Per 1 Januari 2020	180.000.000
Laba Bersih	195.918.081
	375.918.081
Prive	(150.000.000)
Modal Akhir Per 31 Desember 2020	225.918.081

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pada tabel dapat dilihat laporan perubahan ekuitas per 31 Desember 2020. Modal awal per 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp. 180.000.000, laba bersih yang di dapat pada tahun 2020 adalah Rp. 195.918.081, Praktek Bidan Mandiri Muti'ah mengambil prive Rp. 150.000.000 jadi modal akhir per 31 Desember 2020 yaitu Rp. 225.918.081

Tabel 8
 Laporan Posisi Keuangan
 Per 31 Desember 2020
 (dalam rupiah)

Aset		
Kas		204.814.254
Persediaan		3.640.000
Aset Tetap		
Total Aset Tetap		8.072.800
Penyusutan Meja Konseling	40.000	
Penyusutan Kursi	25.000	
Penyusutan Meja Trory	37.500	
Penyusutan Lemari Obat	95.000	
Penyusutan Tabung Oksigen	37.750	
Penyusutan Sterilan	85.714	
Penyusutan Stetoskop	237.500	
Penyusutan Tensimeter	10.313	
Penyusutan Thermometer	10.613	
Penyusutan Reflek Hammer	4.950	
Penyusutan Ambubag	46.200	
Penyusutan Celemek	10.800	
Penyusutan Sepatu Boot	7.580	
Penyusutan Bed Pasien Set	38.000	
Total Penyusutan Aset Tetap		686.919
Jumlah Aset		217.213.973
Liabiitas		
Utang Usaha		-

Ekuitas		
Modal Akhir		217.213.973
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas		217.213.973

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pada tabel diatas dapat diketahui laporan posisi keuangan tahun 2020 yang sesuai SAK EMKM yang berisi nilai kas dan setara kas sebesar Rp. 204.814.254 dengan persediaan sebesar Rp 3.640.000. adapun jumlah total akumulasi penyusutan seluruh aktiva milik perusahaan adalah Rp. 686.919 dengan nilai total asset sebesar Rp 8.072.800 nilai penyusutan tersebut dihitung dari awal perolehan aktiva hingga 31 Desember 2020. Laporan posisi keuangan diatas juga menampilkan jumlah seluruh modal yang saat ini dimiliki oleh perusahaan sebesar Rp. 217.213.973.

Tabel 9
Praktek Bidan Mandiri Muti'ah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2020

1. UMUM		
Usaha Praktek Bidan Mandiri Muti'ah yang telah memiliki izin membuka praktek pada tahun 2000, yang berdomisili di Desa Bendo RT 03 RW 01 Kecamatan ponggok kabupaten blitar.		
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Keputusan		
Laporan keuangan pada Praktek Bidan Mandiri Muti'ah disusun sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku saat ini.		
b. Dasar penyusunan		
Penyusunan laporan keuangan berdasarkan biaya historis dan penerapan asumsi dasar yang actual. Mata uang dalam pencatatan ini adalah Rupiah.		
c. Piutang Usaha		
Piutang Usaha disajikan sesuai dengan jumlah tagihan perusahaan.		
d. Persediaan		
Biaya persediaan barang meliputi biaya pembelian barang dagang dan biaya angkut pembelian barang dagang.		
e. Aset Tetap		
Pencatatan aset tetap sesuai dengan nilai perolehan awal perusahaan sejak dimiliki secara hokum oleh perusahaan. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa memiliki residu/nilai sisa.		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pengakuan pendapatan perusahaan adalah ketika Pasien sudah menebus obat dan biaya periksa. Beban diakui pada saat telah terjadi transaksi dalam suatu usaha.		
3. KAS		
Kas dan setara kas	Rp.	204.814.254
4. SALDO LABA		
Saldo laba adalah hasil dari jumlah penjualan barang dan jasa dikurangi dengan seluruh jumlah beban oprasional yang dikeluarkan oleh perusahaan		

Saldo laba setelah pajak	Rp.	194.598.277
5. PENDAPATAN PENJUALAN		
Pendapatan penjualan merupakan pendapatan yang didapat dari penjualan obat dan jasa yang diperoleh perusahaan		
Pendapatan penjualan obat dan biaya jasa	Rp.	262.840.000
6. BEBAN LAIN-LAIN		
Beban dicatat sesuai dengan biaya yang dilakukan perusahaan pada saat melakukan kegiatan oprasional perusahaan.		
Beban angkut pembelian	Rp.	90.000
Beban penyusutan listrik	Rp.	500.000
Beban penyusutan asset tetap	Rp.	686.919

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

b. Laporan keuangan 2021

Tabel 10
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2021
(dalam Rupiah)

Pendapatan Jasa		192.645.000
Pendapatan Dagang	76.180.000	
BPP	(53.855.000)	
Lab Kotor (dari pendapatan dagang dan jasa)		214.970.000
Beban Operasional		
Beban Gaji	850.000	
Beban Listrik	500.000	
Beban Penyusutan Meja Konseling	40.000	
Beban Penyusutan Kursi	25.000	
Beban Penyusutan Meja Trory	37.500	
Beban Penyusutan Lemari Obat	95.000	
Beban Penyusutan Tabung Oksigen	37.750	
Beban Penyusutan Sterilan	85.714	
Beban Penyusutan Stetoskop	237.500	
Beban Penyusutan Tensimeter	10.313	
Beban Penyusutan Thermometer	10.613	
Beban Penyusutan Reflek Hammer	4.950	
Beban Penyusutan Ambubag	46.200	
Beban Penyusutan Celemek	10.800	
Beban Penyusutan Sepatu Boot	7.580	
Beban Penyusutan Bed Pasien Set	38.000	
Total Beban Operasional		(2.036.919)
Laba Bersih		212.933.081

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pada tabel diatas menjelaskan tentang laba bersih yang diperoleh Praktek Bidan Mandiri Muti'ah per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 212.933.081. jumlah laba bersih tersebut diperoleh dari penjualan barang dan jasa sebesar Rp.

268.825.000 dikurangi BPP sebesar Rp.53.855.000 sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 214.970.000. selanjutnya beban-beban oprasional dengan jumlah Rp. 3.356.723. beban-beban oprasional terdiri dari beban gaji Rp. 850.000 beban listri yakni sebesar Rp. 500.000 dan total beban penyusutan sebesar Rp. 686.919. sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 212.933.081.

Tabel 11
Praktek Bidan Mandiri Muti'ah
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2021
(dalam Rupiah)

Modal Awal Per 1 Januari 2021	225.918.081
Laba Bersih	212.933.081
	438.851.162
Prive	(150.000.000)
Modal Akhir Per 31 Desember 2021	288.851.162

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pada tabel dapat dilihat laporan perubahan ekuitas per 31 Desember 2021. Modal awal per 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp. 225.918.081, laba bersih yang di dapat pada tahun 2021 adalah Rp. 212.933.081, Praktek Bidan Mandiri Muti'ah mengambil prive Rp. 150.000.000 jadi modal akhir per 31 Desember 2021 yaitu Rp. 288.851.162.

Tabel 12
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2021
(dalam rupiah)

Aset		
Kas		259.229.531
Persediaan		4.526.000
Aset Tetap		
Total Aset Tetap		8.072.800
Penyusutan Meja Konseling	40.000	
Penyusutan Kursi	25.000	
Penyusutan Meja Trory	37.500	
Penyusutan Lemari Obat	95.000	
Penyusutan Tabung Oksigen	37.750	
Penyusutan Sterilan	85.714	
Penyusutan Stetoskop	237.500	
Penyusutan Tensimeter	10.313	
Penyusutan Thermometer	10.613	
Penyusutan Reflek Hammer	4.950	
Penyusutan Ambubag	46.200	
Penyusutan Celemek	10.800	
Penyusutan Sepatu Boot	7.580	

Penyusutan Bed Pasien Set	38.000	
Total Penyusutan Aset Tetap		686.919
Jumlah Aset		279.515.250
Liabilitas		
Utang Usaha		-
Ekuitas		
Modal Akhir		279.515.250
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas		279.515.250

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pada tabel diatas dapat diketahui laporan posisi keuangan tahun 2021 yang sesuai SAK EMKM yang berisi nilai kas dan setara kas sebesar Rp. 259.229.531 dengan persediaan sebesar Rp 4.526.000. adapun jumlah total akumulasi penyusutan seluruh aktiva milik perusahaan adalah Rp. 686.919 dengan nilai total aset sebesar Rp 8.072.800 nilai penyusutan tersebut terhitung dari awal perolehan aktiva hingga 31 Desember 2021. Laporan posisi keuangan diatas juga menampilkan jumlah seluruh modal yang saat ini dimiliki oleh perusahaan sebesar Rp. 272.515.250.

Tabel 13
Praktek Bidan Mandiri Muti'ah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2021

1. UMUM
Usaha Praktek Bidan Mandiri Muti'ah yang telah memiliki izin membuka praktek pada tahun 2000, yang berdomisili di Desa Bendo RT 03 RW 01 Kecamatan ponggok kabupaten blitar.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 - a. Pernyataan Keputusan
Laporan keuangan pada Praktek Bidan Mandiri Muti'ah disusun sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku saat ini.
 - b. Dasar penyusunan
Penyusunan laporan keuangan berdasarkan biaya historis dan penerapan asumsi dasar yang actual. Mata uang dalam pencatatan ini adalah Rupiah.
 - c. Piutang Usaha
Piutang Usaha disajikan sesuai dengan jumlah tagihan perusahaan.
 - d. Persediaan
Biaya persediaan barang meliputi biaya pembelian barang dagang dan biaya angkut pembelian barang dagang.
 - e. Aset Tetap
Pencatatan aset tetap sesuai dengan nilai perolehan awal perusahaan sejak dimiliki secara hokum oleh perusahaan. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa memiliki residu/nilai sisa.
 - f. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pengakuan pendapatan perusahaan adalah ketika Pasien sudah menebus obat dan biaya periksa. Beban diakui pada saat telah terjadi transaksi dalam suatu usaha.
 - g. KAS

Kas dan setara kas	Rp.	259.229.531
h. SALDO LABA		
Saldo laba adalah hasil dari jumlah penjualan barang dan jasa dikurangi dengan seluruh jumlah beban oprasional yang dikeluarkan ooleh perusahaan		
Saldo laba setelah pajak	Rp.	212.933.081
i. PENDAPATAN PENJUALAN		
Pendapatan penjualan merupakan pendapatan yang didapat dari penjualan obat dan jasa yang diperoleh perusahaan		
Pendapatan penjualan obat dan biaya jasa	Rp.	268.825.000
j. BEBAN LAIN-LAIN		
Beban dicatat sesuai dengan biaya yang dilakukan perusahaan pada saat melakukan kegiatan oprasional perusahaan.		
Beban angkut pembelian	Rp.	100.000
Beban penyusutan listrik	Rp.	500.000
Beban penyusutan asset tetap	Rp.	686.919

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

c. Laporan keuangan 2022

Tabel 14
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2022
(dalam Rupiah)

Pendapatan Jasa		188.235.000
Pendapatan Dagang	76.180.000	
BPP	(59.364.500)	
Laba Kotor (dari pendapatan dagang dan jasa)		205.050.500
Beban Operasional		
Beban Gaji	850.000	
Beban Listrik	500.000	
Beban Penyusutan Meja Konseling	40.000	
Beban Penyusutan Kursi	25.000	
Beban Penyusutan Meja	37.500	
Beban Penyusutan Lemari Obat	95.000	
Beban Penyusutan Tabung Oksigen	37.750	
Beban Penyusutan Sterilan	85.714	
Beban Penyusutan Stetoskop	237.500	
Beban Penyusutan Tensimeter	10.313	
Beban Penyusutan Thermometer	10.613	
Beban Penyusutan Reflek Hammer	4.950	
Beban Penyusutan Ambubag	46.200	
Beban Penyusutan Celemek	10.800	
Beban Penyusutan Sepatu Boot	7.580	
Beban Penyusutan Bed Pasien Set	38.000	
Total Beban Operasional		(2.036.919)
Laba Bersih		203.013.581

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pada tabel diatas menjelaskan tentang laba bersih yang diperoleh Praktek Bidan Mandiri Muti'ah per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 203.013.581. jumlah laba bersih tersebut diperoleh dari penjualan barang dan jasa sebesar Rp. 264.415.000 dikurangi BPP sebesar Rp 59.364.500 sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 205.050.500. selanjutnya beban-beban oprasional dengan jumlah Rp. 2.036.919. beban-beban oprasional terdiri dari beban gaji Rp. 850.000 beban listri yakni sebesar Rp. 500.000 dan total beban penyusutan sebesar Rp. 686.919. sehingga menghasilkan laba bersih sebelum dan setelah pajak sebesar Rp. 203.013.581.

Tabel 15
Praktek Bidan Mandiri Muti'ah
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2022
(dalam Rupiah)

Modal Awal Per 1 Januari 2022	288.851.162
Laba Bersih	203.013.581
	491.864.743
Prive	(150.000.000)
Modal Akhir Per 31 Desember 2022	341.864.743

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pada tabel dapat dilihat laporan perubahan ekuitas per 31 Desember 2022. Modal awal per 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp. 288.851.162, laba bersih di dapat pada tahun 2022 adalah Rp. 203.013.581, Praktek Bidan Mandiri Muti'ah mengambil prive Rp. 150.000.000 jadi modal akhir per 31 Desember 2022 yaitu Rp. 341.864.743.

Tabel 16
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2021
(dalam rupiah)

Aset		
Kas		267.973.808
Persediaan		4.386.000
Aset Tetap		
Total Aset Tetap		8.072.800
Penyusutan Meja Konseling	40.000	
Penyusutan Kursi	25.000	
Penyusutan Meja Trory	37.500	
Penyusutan Lemari Obat	95.000	
Penyusutan Tabung Oksigen	37.750	
Penyusutan Sterilan	85.714	
Penyusutan Stetoskop	237.500	
Penyusutan Tensimeter	10.313	
Penyusutan Thermometer	10.613	
Penyusutan Reflek Hammer	4.950	

Penyusutan Ambubag	46.200	
Penyusutan Celemek	10.800	
Penyusutan Sepatu Boot	7.580	
Penyusutan Bed Pasien Set	38.000	
Total Penyusutan Aset Tetap		686.919
Jumlah Aset		281.119.527
Liabilitas		
Utang Usaha		
Ekuitas		
Modal Akhir		281.119.527
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas		281.119.527

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pada tabel diatas dapat diketahui laporan posisi keuangan tahun 2022 yang sesuai SAK EMKM yang berisi nilai kas dan setara kas sebesar Rp. 267.973.808 dengan persediaan sebesar Rp 4.386.000. adapun jumlah total akumulasi penyusutan seluruh aktiva milik perusahaan adalah Rp. 686.919 dengan nilai total asset sebesar Rp 8.072.800 nilai penyusutan tersebut terhitung dari awal perolehan aktiva hingga 31 Desember 2021. Laporan posisi keuangan diatas juga menampilkan jumlah seluruh modal yang saat ini dimiliki oleh perusahaan sebesar Rp. 281.119.527.

Tabel 17
Praktek Bidan Mandiri Muti'ah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2021

1. UMUM

Usaha Praktek Bidan Mandiri Muti'ah yang telah memiliki izin membuka praktek pada tahun 2000, yang berdomisili di Desa Bendo RT 03 RW 01 Kecamatan ponggok kabupaten blitar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Keputusan

Laporan keuangan pada Praktek Bidan Mandiri Muti'ah disusun sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku saat ini.

b. Dasar penyusunan

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan biaya historis dan penerapan asumsi dasar yang actual. Mata uang dalam pencatatan ini adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang Usaha disajikan sesuai dengan jumlah tagihan perusahaan.

d. Persediaan

Biaya persediaan barang meliputi biaya pembelian barang dagang dan biaya angkut pembelian barang dagang.

e. Aset Tetap

Pencatatan aset tetap sesuai dengan nilai perolehan awal perusahaan sejak dimiliki secara hokum oleh perusahaan. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa memiliki residu/nilai sisa.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan perusahaan adalah ketika Pasien sudah menebus obat dan biaya periksa. Beban diakui pada saat telah terjadi transaksi dalam suatu usaha.		
3.	KAS	
	Kas dan setara kas	Rp. 267.973.808
4.	SALDO LABA	
	Saldo laba adalah hasil dari jumlah penjualan barang dan jasa dikurangi dengan seluruh jumlah beban oprasional yang dikeluarkan oleh perusahaan	
	Saldo laba setelah pajak	Rp. 203.013.581
5.	PENDAPATAN PENJUALAN	
	Pendapatan penjualan merupakan pendapatan yang didapat dari penjualan obat dan jasa yang diperoleh perusahaan	
	Pendapatan penjualan obat dan biaya jasa	Rp. 264.415.000
6.	BEBAN LAIN-LAIN	
	Beban dicatat sesuai dengan biaya yang dilakukan perusahaan pada saat melakukan kegiatan oprasional perusahaan.	
	Beban angkut pembelian	Rp. 80.000
	Beban penyusutan listrik	Rp. 500.000
	Beban penyusutan aset tetap	Rp. 686.919

Sumber : Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan Praktek Bidan Mandiri Muti'ah masih tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dan belum dapat mengetahui perkembangan perusahaan. Pentingnya laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang pengelolaan dan perkembangan perusahaan.

Penerapan SAK EMKM pada usaha kecil dan menengah khususnya pada Praktek Bidan Mandiri Muti'ah, berpengaruh positif terhadap perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan telah mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan yang dibuat dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pihak lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang penyusunan laporan keuangan untuk menunjang kualitas informasi akuntansi pada praktek bidan mandiri muti'ah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Bidan Mandiri Muti'ah Tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik Praktek Bidan Mandiri Muti'ah kurang memahami SAK EMKM. Pemilik menganggap pencatatan yang dilakukan sudah jelas dan efektif.
2. Kendala-kendala Praktek Bidan Mandiri Muti'ah dalam menerapkan SAK EMKM , sebagai berikut : kurangnya pengetahuan pemilik Praktek Bidan Mandiri Muti'ah Tentang SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada

Praktek Bidan Mandiri Muti'ah, dan pemilik kurang memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

SARAN

Perusahaan dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, sehingga pemilik perusahaan lebih memahami tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Yashinta Putri. 2013. "Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM". Skripsi/Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Amani, Tatik 2018. Implementasi SAK EMKM (Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). jurnal ilmiah ilmu akuntansi, keuaangan dan pajak.2(2):2598-2885.
- Ardana, Cenik dan Hendro Lukman. 2016. Sistem Informasi Akutansi. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Bahri, Syaiful. 2021. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bank Indonesia. 2015. Profil bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB). Tersedia di (<http://www.bi.go.id/> diakses tanggal 12 November 2018)
- Budi. 2019. "Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM". Bandung: INFORMATIKA.
- Dasaratha & Frederick. 2008. Accounting Information Sistem. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dhiah, A. and Dwi, D. 2020 "Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis SAK EMKM", 11(1), pp. 120–125.
- Donal E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield, 2007, Akuntansi Intermediate. Edisi Kedua belas, Jakarta : Erlangga.
- Harahap, Sofyan S. 2007. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kusrini, M.kom dan Andri Koniyo. 2007. Tuntunan Praktis membangun sistem informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server, Yogyakarta : ANDI
- Muslihudin, Muhamad otavianto. 2016. Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UMI. Yogyakarta: Andi.
- Purba, Marisi P. 2009. "Asumsi Going Concern: Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan"
- Puspitawati. Lilis, dan Anggadini, Sri Dewi., "Sistem Informasi Akuntansi", 1nd ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011

Susanto, A. 2016. Penyusunan Laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus di UMKM Fresh Fish Bantul. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.